
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Globalisasi Menggunakan Pendekatan Inkuiri

Sri Asih

SDN Pegajahan I Kota Cirebon; karin.ifo@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Pegajahan 1 sebanyak 39 siswa. Teknik penarikan data menggunakan teknik tes dan teknis non tes. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri meningkat pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada pra siklus nilai rata – rata siswa sebesar 58,97 dengan persentase ketuntasan klasikal 41,03%, sedangkan pada siklus I nilai rata – rata naik menjadi 60,13 dengan persentase ketuntasan 43,09% dan pada siklus II nilai rata – rata naik menjadi 85,51 dengan persentase 94,87%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Inkuiri, PKn

***Abstract.** The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes in learning globalization using the inquiry approach. The research method used in this research is descriptive research method. This research was conducted on grade IV students of Pegajahan 1 Elementary School with 39 students. Data collection techniques using test techniques and non-test techniques. The results showed that student learning outcomes in learning globalization using the inquiry approach increased in each cycle, it can be seen in the pre-cycle average value of students of 58.97 with a classical percentage of completeness 41.03%, whereas in the first cycle the average value increased to 60.13 with a percentage of completeness of 43.09% and in the second cycle the average value increased to 85.51 with a percentage of 94.87%.*

Keywords: Results, Study, Inquiri, PKn

Pendahuluan

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945 (BSNP, 2006).

Tujuan pembelajaran PKn dalam BSNP (2006) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut : berfikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berprestasi secara cerdas dan tanggung jawab serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, berinteraksi dengan bangsabangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mengutip salah satu tujuan pendidikan di atas yaitu memberikan keterampilan dasar bagi siswa sekolah dasar, maka dalam proses pembelajaran hal-hal yang berkaitan dengan penanaman konsep suatu pembelajaran harus benar-benar di pahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran sangat ditekankan bagaimana aktivitas seorang guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga siswa mampu memahami secara tepat dan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa masih ada hambatan dalam pembelajaran PKn kelas IV di SDN Pegajahan I, hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan model atau pendekatan pembelajaran. Dalam pembelajaran PKn guru belum menerapkan pembelajaran yang inovatif sehingga aktivitas pembelajaran lebih didominasi guru, serta kurang memanfaatkan media yang menarik bagi siswa. Guru hanya mengembangkan aktualisasi konsep tanpa diimbangi pengalaman konkret dan eksperimen aktif oleh siswanya dalam memperoleh pengetahuan.

Akibat dari proses pembelajaran yang demikian itu siswa belum diaktifkan dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah pelajaran yang dipelajari, siswa menerima sumber belajar hanya dari guru dan buku tetapi belum mengembangkan keterampilan proses. Sehingga aktivitas siswapun belum maksimal. Hal demikian ini, membuat kualitas pembelajaran PKn kurang maksimal juga, ditunjukkan dengan hasil belajar yang rendah. Hal tersebut didukung data ulangan harian siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SDN Pegajahan I, didefinisikan masih

banyak siswa belum tuntas, ini ditunjukkan dari 39 siswa anak kelas IV hanya 16 siswa yang mendapat di atas KKM 65 atau tuntas, sedangkan 23 siswa nilainya dibawah KKM 65.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas perlu penerapan pendekatan/ model pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Berdasarkan kolaborasi tim peneliti dengan guru kelas IV menetapkan penggunaan pendekatan inkuiri dengan media video untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran PKn sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran PKn di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Menurut Sudjana (2008) pendekatan inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan ke kreatifan dalam memecahkan masalah. Sedangkan bahan pembelajaran video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Bahan pembelajaran video ini akan menjadi lebih menarik perhatian siswa karena mampu menyajikan objek-objek nyata yang lokasinya jauh, berbahaya, dan mungkin belum pernah dilihatnya (Djauhar, 2008)

Guru sebaiknya menerapkan pendekatan inkuiri karena pendekatan inkuiri itu: memungkinkan untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, pengetahuan yang ditemukan sendiri melalui pendekatan inkuiri akan betul-betul dikuasai, siswa dapat menguasai salah satu metode ilmiah yang sangat berguna dalam kehidupannya, siswa dibiasakan berpikir analitis dan mencoba memecahkan masalah yang akan ditransfer dalam kehidupan masyarakat (Abimanyu, 2008). Menurut Wibawa & Mukti (2011) media video dan film dapat digunakan untuk menyajikan bagian-bagian dari suatu proses dan prosedur secara utuh sehingga memudahkan siswa dalam

mengamati, dan menirukan, langkah-langkah suatu prosedur yang harus dipelajari.

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Globalisasi Menggunakan Pendekatan Inkuiri Pada Kelas IV SDN Pegajahan I Kota Cirebon”.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Pegajahan I sebanyak 39 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap dalam sebuah daur ulang yaitu perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi, dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation) dan melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)

Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes (Poerwanti, 2008). Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran PKn pada materi globalisasi pada siswa kelas IV SDN Pegajahan I Kota Cirebon.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko & Ahmadi, 2007). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru dan siswa dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2013). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar hadir siswa, lembar kerja siswa, dan catatan lapangan. Untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika kegiatan belajar berlangsung digunakan dokumentasi foto dengan bantuan alat kamera.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran PKn materi globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN Pegajahan I Kota Cirebon dilakukan melalui dua siklus. Pada siklus I diperoleh hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

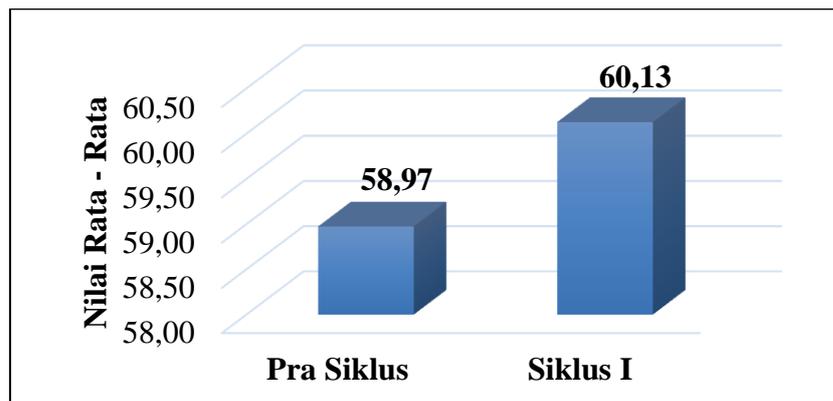
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Muhsin	65	Tuntas
2	Aida Anggraeni	50	Tidak Tuntas
3	Alya Khikar Sukma Putri	65	Tuntas
4	Asmiranda Ramadani	55	Tidak Tuntas
5	Cantika Dwi Rahma Erianto	60	Tidak Tuntas
6	Danar Bahtiar	55	Tidak Tuntas
7	David Nurul Azmi	70	Tuntas
8	Dekki Agung Hermawan	50	Tidak Tuntas
9	Dimas Aditia	65	Tuntas
10	Fauzan Alfian Firmansyah	50	Tidak Tuntas
11	Hanin Nur Haly	70	Tuntas
12	Hanyfa Maulidha	50	Tidak Tuntas
13	Hasbi Maulana	65	Tuntas
14	Helmi Aditya	50	Tidak Tuntas
15	Ihwan Nugraha	65	Tuntas
16	Indah Indriyana Basman	50	Tidak Tuntas
17	Khaerul Yahya	55	Tidak Tuntas
18	Linda Sevira	55	Tidak Tuntas
19	Michele Imanuel Teja	50	Tidak Tuntas
20	Mischa Daud Ardian	70	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
21	Mochamad Alvian. A	60	Tidak Tuntas
22	Mohamad Yusuf Saputra	50	Tidak Tuntas
23	Muh. Irfan Maulana	70	Tuntas
24	Mutiara Fadilah	75	Tuntas
25	Nabila Saleeman	50	Tidak Tuntas
26	Nisa Nurhabibah	75	Tuntas
27	Nur Aliyah	60	Tidak Tuntas
28	Raenaldi	50	Tidak Tuntas
29	Rafli Aditia	50	Tidak Tuntas
30	Reivan Dwi Febriana	70	Tuntas
31	Rifai Maulana	65	Tuntas
32	Sarah Rahayu	55	Tidak Tuntas
33	Sherly Amaliah Putri	70	Tuntas
34	Siti Rahayu	80	Tuntas
35	Syafa Aulya Putri	55	Tidak Tuntas
36	Titania	65	Tuntas
37	Tristan Ahmad Dafa	60	Tidak Tuntas
38	Vanesa Lintang Syabani	50	Tidak Tuntas
39	Widiya Arum Sari	70	Tuntas
Jumlah		2345	
Rata – Rata		60,13	
Nilai Tertinggi		80	Tidak tuntas
Nilai Terendah		50	

Tabel 2. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

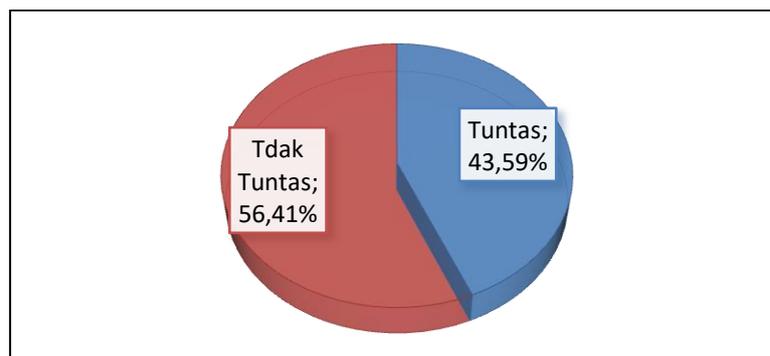
No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase
1.	100	0	0	
2.	95	0	0	
3.	90	0	0	
4.	85	0	0	
5.	80	1	80	
6.	75	2	150	
7.	70	7	490	43,09%
8.	65	7	455	
9.	60	4	240	
10.	55	6	330	
11.	50	12	600	
Jumlah		39	2345	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tes formatif yang diperoleh berbeda - beda dari nilai 50 hingga nilai 80. Siswa yang mendapatkan nilai ≤ 65 ada 22 siswa dan 17 siswa mendapatkan nilai ≥ 65 dengan rata - rata 60,13. Pada hasil ulangan harian (pras siklus) kelas IV SDN Pegajahan I materi globalisasi tahun ajaran 2016 / 2017 rata-rata hasil belajar siswa hanya 58,97 sedangkan pada siklus I hasil belajar siswa 60,13 sehingga terjadi kenaikan. Kenaikan hasil belajar siswa ini dapat digambarkan pada grafik halaman berikut ini.



Gambar 1. Grafik Kenaikan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan penerapan dengan pendekatan inkuiri yaitu rata - rata 58,97 meningkat menjadi 60,13 setelah guru menerapkan pendekatan inkuiri pada materi globalisasi kelas IV. Pada siklus I pun siswa sudah mencapai ketuntasan belajar sebesar 43,09%. Ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram halaman berikut.



Gambar 2. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Muhsin	90	Tuntas
2	Aida Anggraeni	80	Tuntas
3	Alya Khikar Sukma Putri	80	Tuntas
4	Asmiranda Ramadani	100	Tuntas
5	Cantika Dwi Rahma Erianto	90	Tuntas
6	Danar Bahtiar	75	Tuntas
7	David Nurul Azmi	80	Tuntas
8	Dekki Agung Hermawan	70	Tuntas
9	Dimas Aditia	100	Tuntas
10	Fauzan Alfian Firmansyah	75	Tuntas
11	Hanin Nur Haly	90	Tuntas
12	Hanyfa Maulidha	85	Tuntas
13	Hasbi Maulana	80	Tuntas
14	Helmi Aditya	75	Tuntas
15	Ihwan Nugraha	80	Tuntas
16	Indah Indriyana Basman	75	Tuntas
17	Khaerul Yahya	95	Tuntas
18	Linda Sevira	85	Tuntas
19	Michele Imanuel Teja	70	Tuntas
20	Mischa Daud Ardian	95	Tuntas
21	Mochamad Alvian. A	75	Tuntas
22	Mohamad Yusuf Saputra	60	Tidak Tuntas
23	Muh. Irfan Maulana	90	Tuntas
24	Mutiara Fadilah	100	Tuntas
25	Nabila Saleeman	60	Tidak Tuntas
26	Nisa Nurhabibah	100	Tuntas
27	Nur Aliyah	90	Tuntas
28	Raenaldi	70	Tuntas
29	Rafli Aditia	90	Tuntas

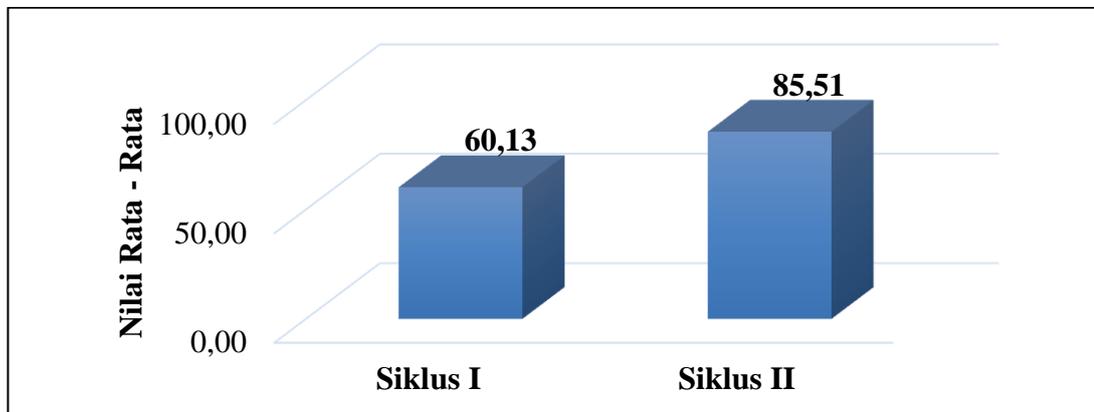
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
30	Reivan Dwi Febriana	100	Tuntas
31	Rifai Maulana	80	Tuntas
32	Sarah Rahayu	100	Tuntas
33	Sherly Amaliah Putri	100	Tuntas
34	Siti Rahayu	100	Tuntas
35	Syafa Aulya Putri	80	Tuntas
36	Titania	95	Tuntas
37	Tristan Ahmad Dafa	95	Tuntas
38	Vanesa Lintang Syabani	80	Tuntas
39	Widiya Arum Sari	100	Tuntas
Jumlah		3335	
Rata – Rata		85,51	Tuntas
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		60	

Tabel 4. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase
1.	100	9	900	
2.	95	4	380	
3.	90	6	540	
4.	85	2	170	
5.	80	8	640	
6.	75	5	375	
7.	70	3	210	85,51
8.	65	0	0	
9.	60	2	120	
10.	55	0	0	
11.	50	0	0	
Jumlah		39	3335	

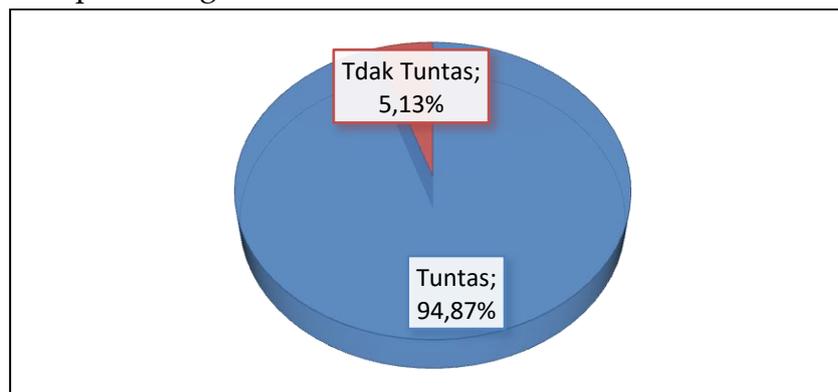
Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tes formatif terjadi perbedaan antara siklus I dan siklus II. Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 pada siklus II yaitu 37 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran globalisasi menggunakan

pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata – rata hasil belajar siswa 60,13 sedangkan pada siklus II nilai rata - rata hasil belajar siswa yaitu 85,51. Kenaikan hasil belajar siswa ini dapat digambarkan pada grafik halaman berikut.



Gambar 3. Grafik Kenaikan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 60,13 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 85,51. Maka terjadi peningkatan sebesar 25,38 pada hasil belajar siswa. Pada siklus II pun ketuntasan belajar siswa meningkat. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 94,87%. Hal ini dapat dikatakan telah mencapai ketuntasan yaitu sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan sekurang – kurangnya 80% siswa yang mendapat nilai ≥ 65 . Adapun ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.



Gambar 4. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data, penulis dalam menerapkan pendekatan inkuiri di kelas IV pada mata pelajaran PKn materi globalisasi sudah berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 keberhasilan siswa dalam mencapai KKM hanya 41,03% dengan rata-rata nilai 58,97. Hasil yang diperoleh ini tentu belum sesuai dengan KKM dan rata-rata kelas. Setelah dilakukan pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri pada siklus I dan siklus II menjadi meningkat yaitu keberhasilan siswa pada siklus I adalah 43,09% dengan rata-rata nilai 60,13 dan pada siklus II keberhasilan siswa mencapai nilai di atas KKM meningkat menjadi 94,87% dengan rata-rata nilai 85,51.

Hasil yang telah didapat sudah sesuai dengan indikator keberhasilan hasil belajar siswa, yaitu telah mencapai rata-rata kelas sekurang – kurangnya 65 dan persentase tuntas klasikal sekurangnya 65% siswa yang mendapatkan skor ≥ 65 (KKM Sekolah). Hal ini dapat dikatakan bahwa pada kenyataannya pendekatan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes formatif.

Pada aktivitas siswa, selama pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri seluruh siswa kelas IV SDN Pegajahan I Kota Cirebon mengikuti dengan baik. Kehadiran siswa sebesar 100% dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri ini menunjukkan ketertarikan siswa pada pembelajaran ini dan telah sesuai dengan indikator keberhasilan aktivitas siswa yaitu ketidakhadiran siswa maksimal 10%, tetapi pada kenyataannya 100% siswa hadir dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri.

Penerapan pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri juga dapat meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya atau menjawab pertanyaan. Dalam indikator keberhasilan, keberanian siswa dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan ditentukan lebih dari 50% dan hasil yang didapat pada siklus I adalah 43,09% sedangkan pada siklus II adalah 94,87%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran globalisasi

menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas keberanian bertanya atau menjawab pertanyaan. Peningkatan hasil aktivitas siswa terjadi juga pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri meningkat dari siklus I yaitu 43,09% menjadi 94,87% pada siklus II. Maka dapat dikatakan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari 80%.

Pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri yang diterapkan guru di kelas ternyata bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran ini selain mampu memberikan pengetahuan kepada siswa juga mampu mengaktifkan siswa di kelasnya baik dalam kegiatan diskusi, bertanya, mengeluarkan pendapat, maupun dalam berinteraksi dengan guru dan siswa lain. Dengan ini siswa dapat belajar sambil bermain dan bersosialisasi. Hal ini tidak lepas dari peran serta guru dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri. Hasil yang diperoleh guru dalam menerapkan pendekatan inkuiri pada siklus I yaitu 43,09% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 94,87%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam menerapkan pendekatan inkuiri sudah baik.

Pada pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dalam proses belajar mengajar sehingga peran guru di kelas bukan lagi sebagai sumber belajar satu – satunya, tetapi lebih bersifat sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Hal inilah yang memicu keaktifan siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dengan sendiri akan melekat lebih lama dalam pikiran siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat dikatakan bahwa pendekatan inkuiri mampu menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran PKn mengalami peningkatan pada setiap

siklus. Hal ini dibuktikan dengan hasil pada pra siklus diperoleh skor 29 dengan kategori baik, pada siklus II diperoleh skor 33 dengan kategori sangat baik dan pada siklus III meningkat dengan perolehan skor 36 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini dibuktikan dengan hasil pada siklus I diperoleh skor 30,5 dengan kategori baik, pada siklus II diperoleh skor 33,5 dengan kategori sangat baik dan pada siklus III meningkat dengan perolehan skor 35 dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran globalisasi menggunakan pendekatan inkuiri meningkat pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada pra siklus nilai rata – rata siswa sebesar 58,97 dengan persentase ketuntasan klasikal 41,03%, sedangkan pada siklus I nilai rata – rata naik menjadi 60,13 dengan persentase ketuntasan 43,09% dan pada siklus II nilai rata – rata naik menjadi 85,51 dengan persentase 94,87%. Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan maka hipotesis penelitian yaitu pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Pegajahan I Kota Cirebon dinyatakan diterima.

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan simpulan hasil penelitian sebagai berikut. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif, maka guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran harus memilih model/ pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di harapkan setiap guru dapat memanfaatkan segala media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami pelajaran. Guru dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Melalui pendekatan inkuiri, siswa diharapkan dapat menemukan, memecahkan persoalan dengan suatu proses percobaan untuk menemukan suatu jawaban sehingga siswa mengalami langsung dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Abimanyu, S. (2008). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. (2006). Standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk satuan

-
- pendidikan dasar SD/MI. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Djauhar, S. M. (2008). Pengembangan Bahan Pembelajaran SD. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Narbuko, C., & Ahmadi, A. (2007). Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanti, E. (2008). Assesmen Pembelajaran SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. (2008). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wibawa, B., & Mukti, F. (2011). Media Pengajaran. Bandung: CV Maulana.